

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI), Pengelolaan Aset Irigasi (PAI), serta hasil wawancara mendalam yang dianalisis melalui *thematic analysis*, dapat disimpulkan bahwa :

#### 1. Perbandingan Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi

- a. Terdapat perbedaan kinerja pelaksanaan O&P yang signifikan antara daerah irigasi kewenangan pusat, provinsi, dan kabupaten di Kabupaten Pasaman.
- b. Rata-rata nilai Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) dari tahun penilaian 2020-2022, D.I. Panti Rao (kewenangan pusat) 68,89 dengan kriteria Sedang, D.I. Batang Tingkarang (kewenangan provinsi) 63,94 dengan kriteria sedang, dan D.I. Batang Sontang (kewenangan kabupaten) 55,27 dengan kriteria jelek.

#### 2. Faktor Pendukung dan Hambatan Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi

- a. Faktor pendukung yang paling banyak dibahas berdasarkan analisa tematik wawancara adalah data pertanian yang merupakan bagian dari data produktivitas tanam dan pelaksanaan O&P irigasi oleh P3A.
- b. Faktor hambatan yang banyak dibahas berdasarkan analisa tematik wawancara adalah anggaran O&P yang tidak mencukupi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis skenario peningkatan kinerja dan penyusunan *Quality Plan*, maka rekomendasi strategis pelaksanaan O&P irigasi di Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut :

1. Wajib menanggarkan dana O&P irigasi berbasis AKNOP tiap tahunnya

Pemerintah Kabupaten Pasaman perlu menetapkan kebijakan pengalokasian anggaran O&P secara rutin dalam APBD yang berbasis pada perhitungan AKNOP;

2. Jika anggaran terbatas, fokus pada penanganan indikator prasarana fisik yang bersifat prioritas  
Fokus pada kinerja irigasi yang kriteria jelek atau rusak berat sehingga dapat lebih maksimal dan optimal.
3. Peningkatan penguatan Sumber Daya Manusia yaitu khususnya tenaga teknis O&P irigasi dilapangan dan Komisi Irigasi (Komir)  
Kelembagaan irigasi merupakan salah satu indikator penilaian kinerja sistem irigasi yaitu organisasi personalia.
4. Penguatan kapasitas Petani dan P3A  
Perlu dilakukan pembinaan berkelanjutan terhadap P3A, termasuk peningkatan kapasitas teknis, dan penguatan kelembagaan.
5. Meningkatkan kelengkapan data-data teknis pendukung  
Data teknis pendukung seperti data AKNOP, data produktivitas tanam diperlukan untuk akurasi perencanaan penganggaran AKNOP dan pola tanam.

